

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan saat ini mengalami banyak perkembangan yang pesat dalam meningkatkan kualitas dan keselarasan pendidikan dengan permintaan dunia kerja yang semakin kompleks, terutama di Indonesia (Salsabila dkk, 2020). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang berfokus pada pengembangan keterampilan vokasional siswa dalam bidang-bidang tertentu seperti teknik, pariwisata, kesehatan, keperawatan, dan sebagainya (Supriyanto, 2020). Semakin banyaknya tuntutan dalam dunia kerja maka semakin kompetitif pula persaingan yang ada di dalam dunia kerja. Dengan begitu, keterampilan dan kemampuan siswa menjadi sangat penting bagi siswa SMK dalam menghadapi tuntutan-tuntutan tersebut. Untuk memastikan siswa SMK memiliki keterampilan dan kemampuan yang optimal, diterapkanlah kurikulum merdeka sebagai suatu pendekatan pembelajaran baru yang berbasis pada pengembangan potensi dan minat siswa, serta mengedepankan kemandirian, kreativitas, dan berpikir kritis dalam belajar (Wahyuni, 2022).

Pengenalan kurikulum merdeka dapat dilihat sebagai kurikulum pilihan atau opsional bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran (Barlian dkk, 2022). Pemerintah mendorong penggunaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memberdayakan siswa dan mengembangkan keterampilan yang akan memenuhi kebutuhan di masa depan. Namun pelaksanaan kurikulum merdeka dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya tergantung kebijakan dan strategi dari masing-masing sekolah (Barlian dkk, 2022).

Melihat dari penerapan Kurikulum Merdeka yang telah berjalan ini, beberapa kesulitan atau kendala mungkin saja terjadi selama proses pembelajaran, baik dalam keterbatasan sumber dayanya, seperti teknologi, materi pembelajaran yang sesuai, dan bahan ajar yang beragam. Selain itu, perubahan pola pikir dan budaya sekolah yang berbeda-beda membuat Kurikulum Merdeka menjadi tantangan yang kompleks dan membutuhkan waktu dalam penyesuaian tersebut (Marisana, 2023).

Terdapat banyak jurnal yang membahas mengenai penerapan kurikulum merdeka. (Cholilah dkk, 2023) menjelaskan mengenai adanya kesinambungan antara penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21 saat ini dengan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang sesuai dengan prinsip teknologi pendidikan. Lalu (Marisa, 2021) membahas mengenai bagaimana kurikulum merdeka harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebankan pendidik atau peserta didik. Selain itu, (Indarta dkk, 2022) membahas dalam penelitiannya mengenai kurikulum merdeka yang menjadi jawaban atas terjadinya transformasi komprehensif pada aspek tuntutan sumber daya manusia agar mampu bersaing dan beradaptasi. Dalam jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa model pembelajaran abad 21 memiliki relevansi dengan kurikulum merdeka karena sama-sama menekankan siswa untuk membentuk keterampilannya secara mandiri, mengingat pendidikan di era 5.0 ini juga menuntut pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi (*technology*) dalam perkembangan siswa yang nantinya akan menjadi bagian dari sumber daya manusia di masa mendatang.

Dilihat dari ketiga jurnal penelitian yang telah diteliti dan ditinjau ini, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi perhatian penting, mengingat kurikulum ini perlu mengatasi permasalahan krisis pembelajaran yang terjadi di Indonesia karena berdasarkan berbagai hasil studi menunjukkan kebanyakan peserta didik di Indonesia tidak mampu menguasai kemampuan literasi dasar dan numerasi dasar (Kemdikbud, 2022; Hamdi dkk, 2022). Selain itu, keterbaruan dari penelitian ini sendiri adalah kurikulum baru yang diterapkan saat ini. Banyak artikel jurnal yang membahas mengenai kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum kurtilas, namun masih sedikit yang membahas mengenai kurikulum merdeka. Terlebih, dari berbagai sumber yang muncul dalam pencarian terlihat banyak artikel jurnal yang membahas mengenai kurikulum merdeka dari sudut pandang guru, sedangkan dari sudut pandang siswa atau mahasiswa masih tidak begitu banyak. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penilaian persepsi siswa SMK terhadap penerapan kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dalam meningkatkan penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Cimahi.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut merupakan rumusan permasalahan yang dijadikan dasar untuk penelitian ini :

1. Bagaimana pengetahuan awal siswa mengenai kurikulum merdeka?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka yang mereka rasakan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan penelitian yang digunakan dalam skripsi:

1. Memberikan gambaran pengetahuan siswa mengenai kurikulum merdeka.
2. Menganalisis persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka.

## **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian skripsi ini:

1. Responden penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas X, konsentrasi Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2022/2023.
2. Penelitian ini tidak meneliti mengenai peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan kurikulum merdeka, tetapi meneliti penerapan kurikulum merdeka dari persepsi siswa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai bagaimana siswa dapat melihat dan merespons implementasi kurikulum merdeka tersebut. Selain itu penelitian ini dapat memberikan evaluasi mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam konteks pendidikan kejuruan sehingga dapat terlihat penerapan kurikulum ini memberikan dampak positif pada pembelajaran dan keterampilan siswa atau tidak. Sedangkan, guru dan pengembang kurikulum akan mendapatkan informasi baru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat

menjadi bahan literatur yang berguna bagi para praktisi pendidikan, pembuat kebijakan di bidang pendidikan, dan juga para peneliti. Dengan seluruh informasi tersebut, peneliti berikutnya dapat menjadikan topik ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitiannya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.6 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi**

Adapun penelitian ini disusun dengan terdiri dari lima bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang berisi mengenai kajian pustaka yang terdiri dari persepsi siswa, siswa SMK, dan kurikulum merdeka, selain itu berisi penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III merupakan metode penelitian yang didalamnya berisi desain penelitian, partisipan/responden dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, serta pengolahan data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden.

Bab V merupakan bab yang berisi kesimpulan dari semua penelitian yang telah dilakukan.